

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Makna Perjuangan Sani Tawainella Dalam Toleransi Beragama di Film “Cahaya Dari Timur” bertujuan untuk memahami arti perjuangan yang dilakukan oleh Sani Tawainella dalam meredam konflik agama di Maluku. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes dengan menganalisis teks dan mengamatnya berdasarkan konsep semiologi yang terdiri dari *signifier*, *signified* dan *signification*. *Signifier* (Penanda) dilihat sebagai bentuk atau wujud fisik dalam penelitian ini adalah film. *Signified* (petanda) merupakan makna yang terungkap melalui analisis tanda yang mempunyai arti konsep, fungsi, atau nilai-nilai yang terdapat pada film. *Signification* (pertandaan) merupakan relasi tanda yaitu penanda dan petanda ini kemudian dijelaskan dengan kolerasi konteks sosial dari masyarakat saat ini. Validitas data diperkuat dengan; siapa komunikator, motivasi komunikator, konteks fisik dan sosial, dan penjelajahan ilmiah penulis. Hasil penelitian menunjukkan beberapa adegan mempunyai nilai perjuangan, seperti; rela berkorban, semangat juang, berani dan pantang menyerah, kerjasama (Gotong Royong). Nilai-nilai tersebut didapatkan melalui proses signifikasi dari petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*) secara teori semiotika dalam mengamati semua tanda dan simbol yang terdapat dalam film. Pesan dalam film ini memberikan gambaran perjuangan yang dimaksud untuk mengingatkan masyarakat dalam menjaga perdamaian seperti yang telah diperjuangkan oleh Sani Tawainella. Film ini memiliki latar belakang bertema konflik agama, dengan paduan tempat dan kondisi masyarakat saat itu menjadikan penontonnya seakan-akan ada pada situasi tersebut.

Kata kunci : Film, Semiotik, konflik, perjuangan

ABSTRACT

This study is entitled “The Significance of Sani Tawainella’s Struggle in Religious Tolerance in the Film of ‘Cahaya Dari Timur’”. It aims at understanding the meaning of struggle done by Sani Tawainella in reducing religious conflict in Maluku. The method used in this study is qualitative research and Roland Barthes’ semiotic analysis by analyzing texts and observing it based on semiology concept consisting of signifier, signified and signification. Signifier is seen as a physical form or shape, in this study is the film. Signified is a meaning revealed through sign analysis that has meaning of concept, function and values in the film. Signification is a relationship of sign between signifier and signified. It is then explained by correlation of social context of the society today. The data validity is strengthened by: who is the communicator, the motivation of the communicator, social and physical context, and scientific exploration of the researcher. The result of the study shows that some scenes has struggle meaning such as willing to sacrifice, fighting spirit, brave and never give up, and cooperation. Those values are obtained through a significance process from the signified and signifier based on semiotic theory in observing all of the signs and symbols in the film. The message of the film gives a struggle picture that meant to remind the society in maintaining peace as it has been fought by Sani Tawainella. The background of this film is a religious conflict, the blend of the setting and the society condition at that time makes the spectators as if they were in that situation.

Keywords : Film , Semiotics , conflict , struggle